

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif. Menurut Djollong (Djollong, 2014) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Arikunto, 2010), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Berdasarkan (Arikunto, 2019) metode survey merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan hanya menggambarkan atau memaparkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel. tingkat pengetahuan pelatih tentang pemanasan yang terstruktur dan komponen latihan pada *FIFA 11+*. Sesuai dengan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Djollong, 2014).

3.2 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” Variabel berasal dari kata dalam bahasa Inggris variabel yang berarti faktor tidak tetap atau berubah-ubah. Bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan pengertian bervariasi. Agar variabel dapat diukur, maka variabel harus dijelaskan kedalam konsep operasional dan untuk maksud tersebut harus pula dijelaskan parameter dan indikator-indikatornya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini kelengkapan fasilitas.
- b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variable-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

- 1) Variabel bebas (x) = *FIFA 11+*
- 2) Variabel Terikat (y) = Pengetahuan dan Penerapan

3.3 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Abdullah (2015) Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelatih futsal SMA Negeri di Jakarta Pusat.

3.4.2. Sampel

Menurut Abdulla (2015) Sampel adalah wakil semua unit strata yang ada dalam populasi. Teknik *Sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021) *Purposive sampling* merupakan sebuah metode *sampling non random sampling* dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Sebagai ilustrasi, apabila akan melakukan penelitian terkait kualitas makanan, sumber informasi yang dipilih adalah para ahli yang memiliki keahlian khusus di bidang kuliner. Berdasarkan hal tersebut, Sampel penelitian ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pelatih futsal yang melatih minimal usia 14 tahun ke atas.
- 2) Pelatih aktif melatih di Sekolah Menengah Atas
- 3) Pelatih aktif melatih pada regional Jakarta Pusat.

Berdasarkan keterangan di atas terdapat 13 pelatih yang memenuhi kriteria tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa “pengumpulan data adalah dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara” (hlm.213). Dengan demikian, untuk dapat memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi lapangan, yaitu dengan cara melakukan pengamatan (observasi) dan dokumentasi secara langsung ke lapangan untuk dapat memperoleh informasi mengenai program pemanasan yang terstruktur pada Turnamen Jakarta Tifosi Futsal League
- 2) Melakukan studi kepustakaan, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lainnya yang relevan untuk menunjang penelitian ini.
- 3) Melakukan tes, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran angket test pilihan ganda kepada pelatih yang sudah di tentukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 149), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Setelah melaksanakan observasi peneliti merancang metode dan teknis analisis menggunakan instrument angket. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data merupakan kedudukan yang paling tinggi karena data termasuk penggambaran variable dalam penelitian yang akan di uji, sedangkan benar tidaknya instrument data tergantung dari kualitas instrument penelitian.

Dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1997) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pelatih ekstrakurikuler futsal tentang program *FIFA 11+* pada SMA Negeri di Jakarta Pusat.

b) Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor tingkat pengetahuan pelatih ekstrakurikuler futsal tentang program *FIFA 11+* pada SMA di Jakarta Pusat, yaitu faktor informasi dan faktor program.

c) Menyusun butir-butir pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan di atas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh (Purnama Muhammad Siddiq, 2016) yang telah di validasi, maka dari itu bentuk instrumen ini adalah kuesioner tertutup menggunakan tes pilihan ganda yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan Program *FIFA 11+*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pelatih tentang *FIFA 11+* yaitu menggunakan tes objektif pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Sebagai langkah tersebut memiliki tolak ukur lebih lanjut menurut Mahmud (2011) tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- 2) Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.

- 3) Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- 4) Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 167) menjelaskan langkah-langkah cara dalam penyusunan tes, urutan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes.
- 2) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- 3) Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- 4) Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.
- 5) Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.
- 6) Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Instrumen dalam penelitian menggunakan soal pilihan ganda (multiple choice) pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Kisi-kisi instrumen pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Kisi –
kisi
Instrumen
Penelitian

FAKTOR	INDIKATOR		BUTIR
Informasi <i>responden</i>			1,2,3
Pengetahuan pelatih futsal mengenai <i>FIFA 11+</i>	Informasi dasar <i>FIFA 11+</i>	Pengertian <i>FIFA 11+</i>	4
		Informasi <i>FIFA 11+</i>	5,6,8,9
	Konsep Program <i>FIFA 11+</i>	Sasaran <i>FIFA 11+</i>	7,10
		Aturan Program	11,15,16,17
		Komponen <i>FIFA 11+</i>	12,13,14
		Bentuk Latihan <i>FIFA 11+</i>	18,19,20,21,22,23
	JUMLAH		

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari soal pilihan ganda yang telah disusun perlu di uji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Berdasarkan Arikunto (Arikunto, 2010) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan pada pelatih Futsal SMAN 5 Tasikmalaya, SMKN 2 Singaparna, SMK Al-Huda, dan Allena FC (U18) dua pelatih. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Berdasarkan (Arikunto, 2010) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010) Perhitungan validitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus korelasi Point Biserial sebagai berikut . Perhitungannya menggunakan SPSS. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan Point Biserial pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba, menunjukan bahwa terdapat 10 butir gugur, yaitu butir nomor 3, 5, 8, 9, 12, 14, 19, 23, 25, 27. Bukti yang gugur dapat dilihat pada lampiran 8. Sehingga didapatkan 20 butir valid dan digunakan untuk penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menghapus data yang tidak valid dan menyisakan data valid untuk di uji coba pada data reliabilitas.

b) Uji reliabilitas

instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum di uji. Realibilitas diperoleh menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2010a): 136). Hasil perhitungan menggunakan bantuan progam SPSS 30.0 for Windows Version. Hasil uji coba reliabilitas menunjukan bahwa butir pertanyaan adalah realible 0,892. Setelah dilakukan validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir-butir pertanyaan sebagai instrumen yang valid dan realible.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

- 1) Data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif . Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2013). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian untuk memperjelas proses analisis dalam penelitian ini. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Menurut (Arikunto, 2019), kemudian data tersebut diinterpretasikan pada tabel sebagai berikut, yaitu:

Tabel 2. Tingkatan Kategori

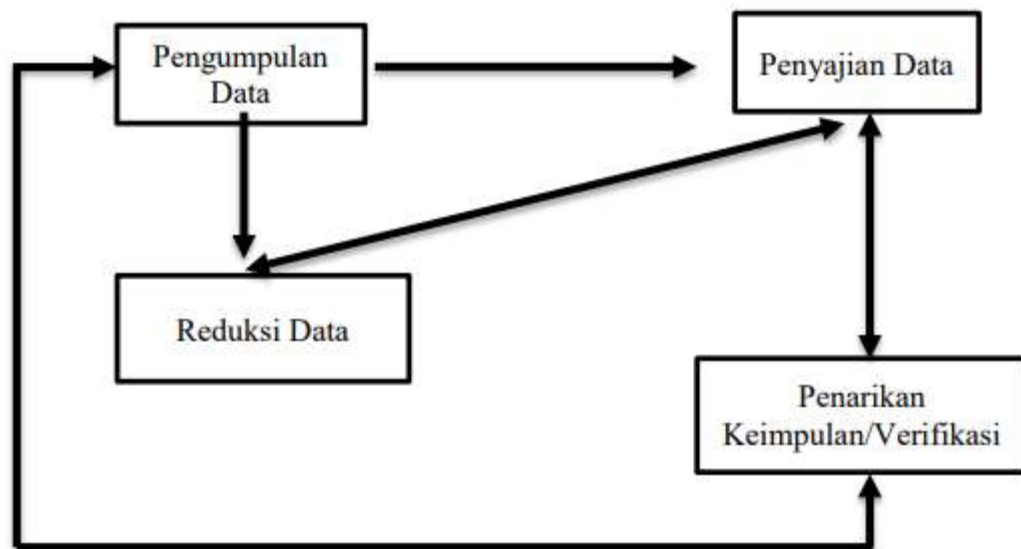
NO	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	40-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

- 2) Proses analisis data wawancara, proses analisis data ini melalui empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2009). Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai efektivitas implementasi program pemanasan *FIFA 11+*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pelatih futsal menerapkan pemanasan dengan struktur dalam

memberikan materi latihan di lapangan. Triangulasi dilakukan melalui beberapa sumber data dan metode untuk mencapai tujuan, antarlain :

- a) Pengumpulan data Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang diperoleh merupakan data hasil dari observasi, wawancara atau catatan lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada pelatih futsal SMA Negeri di Jakarta Pusat yang menjadi informan.
- b) Reduksi data Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan merangkum data yang telah terkumpul, peneliti memilih hal-hal yang pokok saja atau memfokuskan pada hal yang penting. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan data yang belum tersistematika dengan baik, masih perlu perapihan.
- c) Penyajian data Penyajian data adalah merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu bentuk yang padu. Penyajian data disini dalam bentuk uraian singkat. Banyaknya data yang diperoleh tentunya akan menyulitkan peneliti untuk melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri. penyajian data diharapkan agar mudah dipahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan analisis secara naratif dan deskriptif.
- d) Penarikan kesimpulan atau verifikasi Penarikan kesimpulan sendiri merupakan usaha mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan di lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan

mendiskusikannya. Diskusi dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.



Tabel 3. Model Teknik Analisis Kualitatif
(Sugiyono, 2013)

3.7 Langkah – langkah Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan penentuan populasi dan memilih serta menetapkan sampel penelitian.
 - b) Melakukan observasi di Jakarta Pusat, yakni Turnamen Jakarta Tifosi League.
 - c) Menyusun proposal penelitian dengan dibantu oleh dosen pembimbing.
 - d) Melakukan seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Meminta izin penelitian terhadap semua sampel
 - b) Melaksanakan tes dan pengambilan data dengan melakukan survei

3) Tahap Akhir

- Memeriksa data yang diperoleh sebelum melakukan pengolahan data.
- Melakukan pengolahan data hasil penelitian.
- Mengambil kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Desember 2024 yang bertempat di SMA Negeri Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Tabel 4 . Alur Penelitian

[illegible]

